

**GESER (GERAKAN SERIBU RUPIAH) IMPLEMENTASI
AYAT-AYAT SEDEKAH STUDY LIVING QUR'AN DI DESA
SURODADI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

NAYLIS SAIDATURROHMAH
NIM. 2031115014

**PROGRAM STUDI ILMU AL QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**GESER (GERAKAN SERIBU RUPIAH) IMPLEMENTASI
AYAT-AYAT SEDEKAH STUDY LIVING QUR'AN DI DESA
SURODADI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

NAYLIS SAIDATURROHMAH
NIM. 2031115014

**PROGRAM STUDI ILMU AL QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Naylis Saidaturrohmah
NIM : 2031115014
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“GESER (GERAKAN SERIBU RUPIAH) IMPLEMENTASI AYAT-AYAT SEDEKAH STUDY LIVING QUR'AN DI DESA SURODADI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Naylis Saidaturrohmah
NIM. 2031115014

NOTA PEMBIMBING

Dr. Maskhur, M.Ag
Dk Balong Ds. Keputon RT. 02 RW 02 Blado Batang

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Naylis Saidaturrohmah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Naylis Saidaturrohmah
NIM : 2031115014
Judul : **GESER (GERAKAN SERIBU RUPIAH) IMPLEMENTASI AYAT-AYAT SEDEKAH STUDY LIVING QUR'AN DI DESA SURODADI KEC. SAYUNG KAB. DEMAK**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Desember 2022

Pembimbing,


Dr. Maskhur, M.Ag
NIP. 1973061120031210013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NAYLIS SAIDATURROHMAH**
NIM : **2031115014**
Judul Skripsi : **GESER (GERAKAN SERIBU RUPIAH) IMPLEMENTASI
AYAT-AYAT SEDEKAH STUDY LIVING QUR'AN DI DESA
SURODADI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 26 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511999031004

Penguji II

Kholid Noviyanto, MA. Hum
NIP. 1988100112019031008

Pekalongan, 27 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	ĥā'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ś	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi

22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	ه	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
29.	ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
إ = i	اي = ai	إي = ī
أ = u	او = au	أو = ū

3. Ta Marbuṭah

Ta marbuṭah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbuṭah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا = *rabbānā*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Shalawat serta salam tetap tucurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Sebagai rasa cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta Bapak Hasyim Asy'ari dan Ibu Mar'atus Sholihah, yang selalu mencurahkan rasa cinta dan kasih sayangnya kepada saya, tidak pernah lelah untuk mendidik, memberikan semangat dan tidak ada hentinya untuk mendoakan saya dan memberikan pengorbanan dalam setiap langkah yang saya ambil.
2. Adik-adik saya, Syauqi Ilham Maulana dan Zahwa Aqila yang penuh dengan semangat untuk mendukung dan mendoakan saya agar menjadi orang yang sukses.
3. Masyarakat Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak yang menjadi tempat belajar dan tempat penelitian.
4. Guru-guru saya dari TK sampai MA yang telah mendidik, mendukung, penasihat serta menjadi panutan saya.

5. Bapak Misbakhudin, Lc., M. Ag selaku kepala jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang selalu mengarahkan dan memberikan semangat kepada saya dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Mashkur, M. Ag selaku dosen pembimbing, yang selalu mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada saya selama proses penyusunan skripsi.
7. Semua dosen UIN Abdurrohman Wahid Pekalongan, khususnya Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah beserta stafnya. Yang telah memberi peneliti banyak ilmu dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
8. Kawan-kawan IAT angkatan 2015 terima kasih atas dukungan, bantuan, dan motivasinya.
9. Ustadz-ustadzah TPQ Nurul Iman dan SDIT Gondang yang sudah memberi semangat dan motivasi.

MOTTO

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَاعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ
كَرِيمٌ

“ Sesungguhnya orang-orang yang membenarkan (Allah dan Rasul- Nya) baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pembayarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak.”



ABSTRAK

Saidaturrohmah, Naylis. 2022. Geser (Gerakan Seribu Rupiah) Implementasi Ayat-Ayat Sedekah Study Living Qur'an di Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Maskhur, M.Ag.

Kata kunci: Living Qur'an, Sedekah, Gerakan Seribu Rupiah

Gerakan Seribu Rupiah (GESER) merupakan sebuah gerakan pemantik dalam mewujudkan sikap kepedulian sosial dan mewujudkan karakter saling berbagi di masyarakat desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Gerakan ini sebagai wujud pengimplementasian dari pemahaman Al-Qur'an. Dari gerakan seribu rupiah ini diharapkan mampu mewujudkan sikap kepedulian sosial (karakter gotong royong dan peduli terhadap sesama).

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ialah untuk memaparkan Perspektif Masyarakat Terhadap Geser (Gerakan Seribu Rupiah) Study Living Qur'an Ayat-Ayat Sedekah di Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, lalu bagaimana kesadaran dan implementasi ayat-ayat sedekah dalam gerakan GESER oleh masyarakat Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang pembahasannya difokuskan pada perspektif masyarakat terhadap gerakan seribu rupiah dan implementasi ayat-ayat sedekah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Sociologis Religius* dan analisis data menggunakan teori H.G. Gadamer. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam skripsi ini, penulis menggunakan analisis model *Spradley*.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan melihat dari sudut pandang yang berbeda, memperluas pihak-pihak yang menjadi narasumber dan lebih serius dalam melaksanakan observasi, sehingga akan didapat data yang lebih kompleks serta pemaknaan yang lebih beragam dari para pelaku gerakan seribu rupiah (GESER).

KATA PENGANTAR

Puji Syukur bagi Allah Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata paling indah pada kesempatan kali ini, selain ucapan rasa syukur pada kehadiran Allah yang telah melimpahkan kenikmatan, kesehatan, serta rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad saw, yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “GESER (Gerakan Seribu Rupiah) Implementasi Ayat-Ayat Sedekah Study Living Qur’an di Desa Surodadi Kec. Sayung Kab. Demak” dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam’ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Misbakhudin, Lc, M. Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sekaligus yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat
4. Bapak Maskhur, M.Ag. selaku dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Masyarakat Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak yang sudah turut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.

6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
7. Bapak, ibu, dan segenap keluarga di rumah yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 25 Desember 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KEUTAMAAN SEDEKAH DAN GESER.....	21
A. Keutamaan Sedekah.....	21
B. Pengertian GESER (Gerakan Seribu Rupiah).....	52
C. Konsep Dasar Kajian Living Qur'an.....	54

BAB III IMPLEMENTASI AYAT-AYAT SEDEKAH DALAM GERAKAN
SSERIBU RUPIAH (GESER) DI DESA SURODADI KECAMATAN SAYUNG
KABUPATEN

DEMAK.....	61
A. Gambaran Umum Desa Surodadi Kec. Sayung Kab. Demak.....	61
B. GESER (Gerakan Seribu Rupiah).....	73
C. Pemahaman Masyarakat Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Terhadap Ayat-Ayat Sedekah.....	75
D. Implementasi Ayat-Ayat Sedekah dalam Gerakan GESER oleh Masyarakat Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.....	80
E. Persepsi Masyarakat Desa Surodadi terhadap GESER.....	81

BAB IV MAKNA GERAKAN SERIBU RUPIAH (GESER) BAGI
MASYARAKAT DESA SURODADI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN

DEMAK.....	84
A. Pelaksanaan dan Pemaknaan Gerakan Seribu Rupiah (GESER) di Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.....	84
B. Dasar Pijakan	85
C. Persepsi Masyarakat Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.....	91

BAB V PENUTUP..... 98

A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang mengajarkan kedermawanan. Orang yang dermawan dekat kepada Allah SWT, dekat kepada Rasulullah SAW, dekat kepada sesama manusia, dekat dengan surga dan jauh dari neraka. Sebaliknya orang yang pelit itu jauh dari Allah SWT, jauh dari Rasulullah SAW, jauh dari sesama manusia, jauh dari surga, dan dekat dengan api neraka. Di dalam Al-Qur'an sendiri banyak sekali ayat-ayat yang membahas tentang sedekah.

Dan Islam memposisikan orang yang berharta atau orang kaya sebagai orang yang bertanggung jawab atas orang-orang yang tidak mempunya lagi fakir, dia seharusnya menanyakan kepada mereka, memeriksa keadaan mereka, lalu memberikan bantuan, baik berupa moril maupun materil. Jika tidak, maka dia se jatinya bukanlah penikmat harta benda dan tidak pantas memanggul amanah itu.¹

Pada zaman awal Islam, sedekah merupakan amalan yang mendapat respon kuat dari kalangan sahabat dan salafush-shaleh. Mereka berlomba-lomba menyedekahkan apa saja yang mereka miliki demi meraih keutamaannya. Si kaya dan miskin sama-sama tidak mau kalah. Mereka sama-sama berharap limpahan pahala dan balasan dari Rabb semesta alam.

¹ Wajih Mahmud, *Sedekah Tanpa Harta*, (Klaten: Wafa Press, 2008), hal: 10

Sedekah berasal dari kata *sha-da-qa* yang bermakna jujur, benar, memberi dengan ikhlas. Mengisyaratkan bahwa orang-orang yang bersedekah berarti telah berlaku jujur kepada dirinya sendiri mengenai kelebihan yang telah di berikan oleh Allah SWT Kepada dirinya. Sehingga ia memberikan sedekahnya dengan ikhlas karena mengharap kehadiran Allah SWT. Masdar dari kata *sha-da-qa* yaitu *sadaqah* disebutkan dalam Alquran sebanyak 5 kali dalam surat-surat yang berbeda, yaitu: QS. Al-Baqarah, [2] ayat (196) dan ayat (263), QS. An-Nisa', [4] ayat (114), QS. At-Taubah, [9] ayat (103) dan QS. Al-Mujadillah, [58] ayat (12).

Menurut istilah, sedekah berarti sesuatu yang dikeluarkan atau dilakukan oleh seorang muslim dari harta atau lainnya dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Sedekah terbagi menjadi dua, yaitu wajib dan sunah. Yang meliputi sedekah wajib disebut (zakat) sedangkan yang disebut sedekah sunat (*at-tatawwu'*) adalah sedekah (sedekah secara spontan dan sukarela) yang sama artinya dengan infak yang hukumnya sunat.² Infaq berbeda dengan zakat. Jika zakat dikategorikan ibadah wajib, maka sedekah atau infaq dikategorikan sebagai ibadah sunnah. Jika zakat merupakan amalan yang sudah ditentukan waktu pembayarannya, maka sedekah atau infaq tidak ditentukan. Jika zakat sudah ditentukan nisabnya, maka sedekah tidak. Jika zakat sudah ditentukan takarannya, maka sedekah tidak. Demikianlah, sedekah sangat berbeda dengan zakat.

² Saadiyah Binti Syekh Bahmid, "Sedekah dalam Pandangan Islam", *Jurnal Rausyan Fikr*, Vol. 10, No. 2 Juli –Desember 2014, hal: 198

Meskipun wujud yang dikeluarkan sama-sama harta, namun esensi, hukum, dan caranya berbeda.³

Secara khusus, sedekah berarti mengeluarkan harta dan memberikannya kepada yang berhak. Sedekah itu juga sebagai bentuk penyucian terhadap harta dan jiwa orang kaya dari penyakit kikir dan rakus, dan pembersih bagi si fakir dari penyakit hasad dan dengki.⁴

Sedekah akan mendekatkan kita kepada Allah, Zat Yang Maha Pemberi Rizki dan harta yang kita miliki. Artinya, semakin kita bakhil, akan semakin jauh kata dari rezeki dan nilai hakiki kekayaan yang sebenarnya. Akan sangat baik untuk kita bisa memulai membiasakan diri untuk menyisihkan Sebagian rezeki kita untuk orang lain, entah untuk orang tua, saudara, teman tetangga, ataupun guru.

Ayat tentang sedekah disebutkan dalam Al-Qur'an Q.S al-Baqarah ayat 265 yang berbunyi:

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيئًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكْلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطَلَّ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”⁵

³ Candra Himawan dan Neti Suriana, *Sedekah Hidup Berkah rezeki Melimpah*, (Yogyakarta: Pustaka Albana, 2013), hal: 20

⁴ Wajih Mahmud, *Sedekah Tanpa Harta*, hal: 11

⁵ Amin Abdullah Asy-Syaqawy, “Keutamaan Bersedekah”, Islam House, 2009-1430, hal:

Kalau kita perhatikan firman Allah di atas, dengan tegas Allah berjanji bahwa siapa saja yang menginfakkan atau menyedekahkan hartanya karena Allah, maka Allah akan membalasnya sampai 700 kali lipat.

Sayangnya, tidak sedikit umat Islam yang masih meragukan balasan sedekah itu. Mereka enggan bahkan tidak mau mengeluarkan sedekah, jangan-jangan kalau sedekah harta jadi berkurang, jangan-jangan kalau sedekah tidak diganti, demikian seterusnya. Padahal mengeluarkan sedekah pada setiap saat, merupakan perbuatan sunnat yang dilakukan menurut ijma' ulama, dan Islam mengajak manusia untuk berkorban harta, memberikan dorongan kepadanya dengan gaya bahasa yang memikat hati, membangkitkan semangat jiwa, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan didalam hati. Seperti tradisi yang ada di Desa Surodadi sayung Demak. Dimana disana ada sebuah kegiatan yang sangat unik yaitu kegiatan bersedekah yang biasa disebut dengan sebutan GESER (Gerakan Seribu Rupiah).

Di era modern saat ini, terdapat perkembangan budaya maupun pengaruh dari luar yang dapat memberikan dampak positif dan negatif. Nilai negative diantaranya adanya kesenjangan social antara sesama. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya rasa kepedulian terhadap sesama.

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam bersedekah ini sangat erat kaitannya dengan tingkat keimanan dan pengetahuan seseorang akan pentingnya sedekah itu sendiri. Diketahui bahwa banyak yang bersedekah

mnenunggu kaya, menunggu Ketika sedang ada uang lebih. Namun setelah diberi kekayaan atupun uang lebih, sering kali tidak disedekahkan atau dilupakan.

Setiap individu yang beragama Islam, seharusnya memiliki kesadaran yang tinggi untuk bisa menafkahkan sebagian hartanya untuk yang membutuhkan. Setidaknya, apabila kesadaran ini uncul, bisa mengurangi tingkat kemiskinan yang sudah merajalela dimana-mana. Karena harta yang kita miliki sebenarnya terdapat hak untuk kaum miskin atau orang yang membutuhkan. Hal ini disebutkan dalam Al-Qur'an pada Q.S Adz-Dzariyat ayat 19:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

“Pada harta benda mereka ada hak bagi orang miskin yang meminta dan yang tidak meminta.”

Namun harapan tersebut sangat sulit di realisasikan oleh masyarakat. Karena sudah sangat jelas dan gamblang, Allah SWT sudah memerintahkan kita agar selalu membantu sesame dengan bersedekah.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang kegiatan tersebut yang merupakan implementasi dari ayat-ayat sedekah, dengan mengambil judul “GESER (Gerakan Seribu

Rupiah) Implementasi Ayat-Ayat Sedekah Study Living Qur'an Di Desa Surodadi Kec. Sayung Kab. Demak”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman masyarakat Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak terhadap ayat-ayat sedekah?
2. Bagaimana implementasi ayat-ayat sedekah di Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak?
3. Bagaimana persepsi masyarakat desa Surodadi kecamatan Sayung kabupaten Demak terhadap GESER?

C. Tujuan Penelitian

Dikarenakan adanya rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan pemahaman masyarakat Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak terhadap ayat-ayat sedekah.
2. Untuk Mendeskripsikan implementasi ayat-ayat sedekah di Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.
3. Untuk Mendeskripsikan persepsi masyarakat desa Surodadi kecamatan Sayung kabupaten Demak terhadap GESER.

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini sangat berguna untuk menambah khazanah pengetahuan dan referensi tentang implementasi ayat sedekah dalam ayat al-Qur'an di Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten

Demak, dan juga dapat menambah pengetahuan baik bagi penulis maupun yang membacanya sehingga menjadi paham, bermanfaat, dan sebagai motivasi untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun manfaat lain dari penelitian ini adalah menunjukkan keutamaan bersedekah dan pentingnya bersedekah atas segala nikmat dan karunia Allah Swt yang telah diberikan kepada kita, karena sedekah itu sendiri banyak dijelaskan dalam Al-quran dan hadis. Tentunya hal tersebut ditujukan kepada manusia agar selalu bisa mensyukuri nikmat di dunia ini dan menyingkirkan semua keraguan kita dalam bersedekah.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu:

Berdasarkan pengamatan penulis, sampai saat ini sudah banyak buku dan literatur yang membahas tentang kajian tentang sedekah.

Dalam hal ini penulis mencoba mengemukakan beberapa karya yang mempunyai relevansi dengan pembahasan skripsi ini.

Diantaranya:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Saadiyah binti Syekh Bahmid yang berjudul *Sedekah dalam Pandangan al-Qur'an*. Di dalam jurnalnya, Saadiyah menjelaskan tentang pemahaman mengenai sedekah yang ada dalam petunjuk al-Quran dan juga ragam tentang sedekah, antara sedekah yang wajib dan sedekah yang sunnah.⁶

Persamaan penelitian ini dengan jurnal tersebut adalah sama-sama

⁶ Saadiyah Binti Syekh Bahmid, "Sedekah dalam Pandangan Islam".

memaparkan ayat-ayat tentang sedekah dalam al-Qur'an. Perbedaan penelitian ini dengan jurnal tersebut adalah, penelitian ini membahas tentang implementasi ayat-ayat tentang sedekah.

Kedua, jurnal dari Febila Shinta Kusuma (Antropologi FISIP, Universitas Airlangga, Surabaya) yang berjudul *Fungsi Komunitas Laskar Sedekah Surabaya Bagi Anggotanya*. Di dalam jurnalnya, Shinta Kusuma menjelaskan tentang awal terbentuknya komunitas laskar sedekah surabaya dan juga fungsi dari apa yang dilakukan komunitas tersebut untuk anggotanya dan juga masyarakat sekitar. Metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif.⁷ Persamaan penelitian ini dengan jurnal yang ditulis oleh Febila Shinta Kusuma adalah sama-sama menjelaskan awal terbentuknya sebuah komunitas atau gerakan social kemanusiaan. Perbedaannya adalah objek dari penelitian ini berbeda.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Beni (Progam Studi Tafsir-Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah) yang berjudul *Sedekah Dalam Perspektif Hadis*. Penelitian ini membahas seputar sedekah, kajian hadis-hadis sedekah melalui kritik hadis, dan pandangan ulama tentang sedekah. Dalam penyusunan skripsi yang ditulis oleh Beni menggunakan studi kepustakaan (library research) dengan merujuk kitab-kitab induk hadis, seperti kitab Sahih al-

⁷ Febila Shinta Kusuma, *Fungsi Komunitas Laskar Sedekah Surabaya Bagi Anggotanya*, Antropologi FISIP, Universitas Airlangga, Surabaya.

Bukhari, Sahih Muslim, Sunan Abu Daud dan lain-lain. Adapun metode pembahasan yang digunakan yaitu metode deskriptif analitis.⁸ Persamaan penelitian ini dengan skripsi yang ditulis oleh Beni adalah sama-sama membahas tentang sedekah, perbedaannya skripsi yang ditulis oleh Beni menjelaskan tentang sedekah dalam perspektif hadis sedangkan penelitian ini memaparkan ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang sedekah.

Keempat, buku yang disusun oleh Muhammad Muhyidin yang berjudul *Keajaiban Shodaqoh*, di dalam buku tersebut berbicara tentang hakikat dari shodaqoh beserta dengan keajaiban-keajaiban yang dimilikinya. Di dalam buku ini juga akan menunjukkan cara-cara dan tujuan-tujuan yang keliru dari bershodaqoh dan bagaimana cara menghindarinya. Selain itu, buku ini juga membahas tentang bagaimana shodaqoh yang dilakukan oleh umat non-muslim, apakah mereka juga akan memiliki keajaiban-keajaiban dari shodaqoh yang di keluarkannya atau tidak.⁹

Kelima, buku yang berjudul *Megabisnis dengan Allah* yang merupakan karya dari Muhammad Habibillah pada tahun 2015, di dalam buku ini akan memaparkan berbagai hal yang terkait dengan shodaqoh, termasuk keutamaannya bagi bertambahnya rezeki, selain itu, buku ini juga akan menyajikan banyak hal yang terkait dengan

⁸Beni, *Sedekah Dalam Perspektif Hadis*. Skripsi: Progam Studi Tafsir-Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

⁹Muhammad Muhtidin, *Keajaiban Sedekah*, Cetakan ke XXXIV, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013)

shodaqoh, seperti anjuran dan larangan dalam bershodaqoh, ancaman bagi orang-orang yang meremehkan shodaqoh, serta kisah-kisah inspiratif para pelaku shodaqoh.¹⁰

Keenam, buku yang berjudul *Shadaqoh Cara Islam Mengentaskan Kemiskinan* adalah sebuah karya dari DR. Yusuf Qardhawi yang di alih bahasakan oleh Dadang Sobar S.Ag pada tahun 2010. Di dalam buku ini memaparkan sistem perekonomian Islam yaitu, tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan, perlindungan hak-hak orang miskin, jaminan kebutuhan orang mereka dan menjaga kedudukan atau kehormatan mereka dalam masyarakat Islam dan dalam sejarah Islam. selain itu, di dalam buku ini juga menjeaskan beberapa solusi Islam dalam mengentaskan Kemiskinan yang diantaranya adalah dengan bershodaqoh, di samping hak-hak yang bersifat wajib atau aturan yang bersifat wajib itu, Islam juga berusaha membentuk semangat kebaikan yang bersifat memberi kepada sesama manusia.¹¹

Ketujuh, buku yang berjudul *Kekuatan Sedekah* karya dari M Syafi'i Maskur yang diterbitkan pada tahun 2011 ini menjelaskan dan memberikan berbagai kesaksian orang-orang yang sudah melakukan sedekah dan mengajak kita semua untuk rajin bersedekah.¹²

¹⁰ Muhammad Habibillah, *Megabisnis Dengan Allah*, (Yogyakarta: Saufa, 2015)

¹¹ DR. Yusuf Qardhawi, *Shadaqah Cara Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)

¹² M Syafi'i Maskur, *Kekuatan Sedekah*, (Yogyakarta: Brilliant Books, 2011)

Buku yang berjudul *Strategi Mudah Sedekah Setiap Hari Tanpa Menyobek Kantong* ini, adalah karya dari Muhammad Natsir Najamuddin. Buku ini membahas tentang strategi bersedekah dalam jual-beli setiap hari, khususnya dengan materi (uang), demi pengabdian kita kepada Sang pemilik langit dan bumi. Dan juga memaparkan bagaimana sedekah ini menjadi kebiasaan bahkan menjadi kebutuhan kita.¹³

Buku yang berjudul *Ternyata Balasan Sedekah 700 Kali Lipat* ini disusun oleh Amirullah Syarbini pada tahun 2012. Di dalam buku ini menjelaskan tentang memahami hakikat dari rezeki, makna, perintah dan macam-macam sedekah, kiat khusus agar sedekah dibalas 700 kali lipat dan juga do'a-do'a khusus untuk memperlancar rezeki.¹⁴

Buku yang berjudul *Sedekah Bikin Kaya dan Berkah* ini disusun oleh Ubaidurrahim El-Hamdy. Di dalam buku ini akan menjelaskan tentang makna sedekah, berkah dan keutamaan sedekah, sedekah menjadikan kita kaya, adab dan etika dalam bersedekah, tolak balak dengan sedekah, cara membubuhkan kecintaan pada sedekah, matematika sedekah dan juga kisah-kisah keajaiban sedekah.¹⁵

¹³ Muhammad Natsir Najamuddin, *Strategi Mudah Sedekah Setiap Hari Tanpa Menyobek Kantong*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011)

¹⁴ Amirullah Syarbini, *Ternyata Balasan Sedekah 700 Kali Lipat*, (Jakarta: PT Agromedia Pustaka, 2012)

¹⁵ Ubaidurrahim El-Hamdy, *Sedekah Bikin Kaya dan Berkah*, (Jakarta: Kawah Media, 2015)

Dari penelitian sebelumnya yang tersaji di atas, disimpulkan bahwa sudah banyak jurnal, skripsi maupun buku yang menjelaskan tentang keutamaan sedekah, macam-macam sedekah samapi dengan hikmah dalam bersedekah. Namun penulis belum menemukan riset yang secara khusus membahas tentang implementasi ayat-ayat al-Qur'an tentang sedekah di desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Oleh sebab itu, riset ini perlu dilaksanakan untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang menyeluruh berkaitan dengan GESER (Gerakan Seribu Rupiah) Implementasi Ayat-ayat Al-Qur'an Study Living Qur'an di desa Surodadi kecamatan Sayung kabupaten Denak.

2. Kerangka Teori

Landasan teori disini dimaksudkan sebagai alat bantu untuk menganalisis suatu aspek yang dilakukan oleh komunitas yang akan penulis teliti. Aspek tersebut adalah kreatifitas budaya dalam pengimplementasian ayat-ayat Al-Qur'an yang mana bentuk implementasi itu tidak disebut secara jelas di dalam teks Al-Qur'an.

Skripsi ini menggunakan Teori "Penerapan/Aplikasi" (*Anwendung*; application) dari Hans Georg Gadamer. Selain proses memahami dan menafsirkan, dalam Hermeneutika Gadamer menyertakan aspek penerapan (*Anwendung*) pesan-pesan teks yang ditafsirkan. Yang harus diaplikasikan bukan makna literal teks, tapi

pesan-pesan yang dikandungnya.¹⁶ Dia menyebutnya dengan istilah “penerapan” (*Anwendung*) adalah pesan-pesan atau ajaran-ajaran pada masa ketika teks kitab suci itu ditafsirkan. Maka pesan yang harus diaplikasikan pada masa penafsiran bukan makna literal teks, tetapi “*meaningful sense*” (makna yang berarti) atau pesan yang lebih berarti daripada sekedar makna literal.¹⁷

Teori aplikasi Gadamer tersebut dalam penafsiran al-Qur’an bisa disebut “*interpretasi ma’na cum maghza*”. Adapun yang dimaksud dengan istilah ini adalah satu bentuk interpretasi yang memperhatikan baik makna asal (makna historis dan tersurat) dari teks yang diinterpretasikan maupun makna terdalam dari teks tersebut (signifikansi teks, makna inti dan biasanya tersirat). Al-Ghazali menyebutnya dengan istilah *al-ma’na al-zahir dan al-ma’na al-batin* (makna lahir dan batin). Interpretasi ini dilakukan dengan cara memperhatikan konteks tekstual dengan analisis bahasa sebagai basisnya dan konteks sejarah di mana teks itu muncul dengan analisis historis sebagai instrumennya.¹⁸

3. Kerangka Berfikir

Di dalam Al-Qur’an telah disebutkan lafadz-lafadz sedekah pada umumnya. Sedekah tidak hanya diartikan sebagai pemberian yang

¹⁶ Gusmian, I. Epistemologi Tafsir Al-Qur’an Kontemporer. *Al-A’raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*, 12(2), 21-32. (2015), hal:29.

¹⁷ Sahiron Syamsuddin dkk, Uapaya Integrasi Hermeneutika dalam Kajian Qur’an Dan Hadis (Teori dan Aplikasi), (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Uin Sunan Kalijaga, 2011), hal: 41.

¹⁸ Hanif, M. Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Dan Signifikansinya Terhadap Penafsiran Al-Qur’an. *Maghza*, 2(1). (2017), hal: 100.

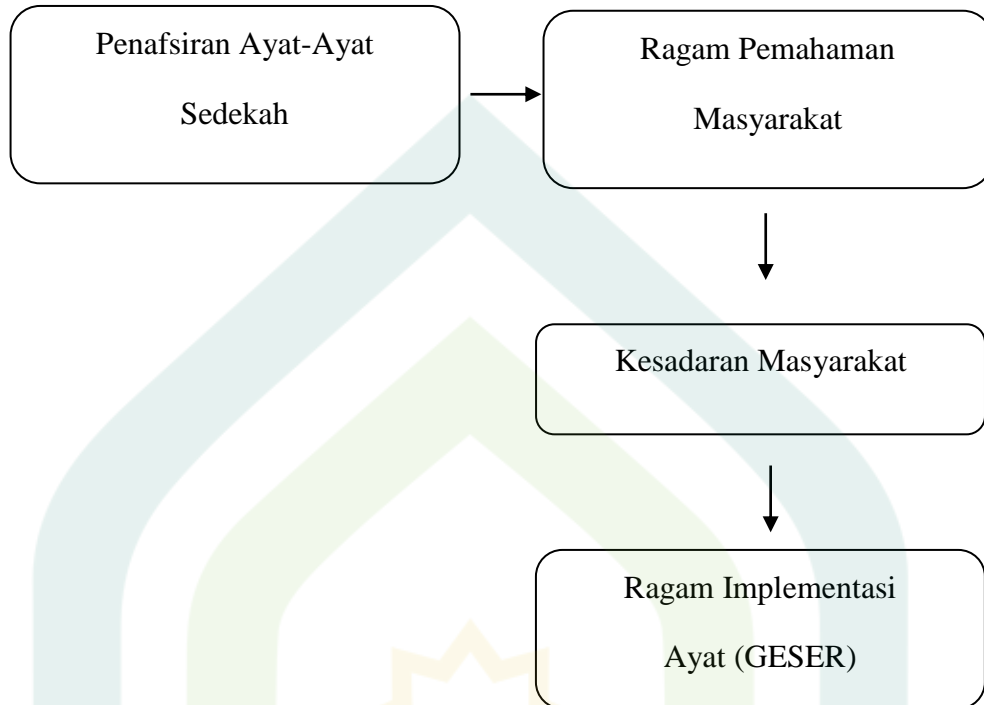
suka rela, tetapi sedekah juga merupakan sesuatu pemberian yang wajib dilakukan oleh umat Islam, seperti zakat. Sedekah dalam bentuk zakat ini telah diterangkan di beberapa surat di dalam Al-Qur'an, salah satunya adalah Q.S Al-Baqarah (2) ayat 83. Di sisi lain, sedekah juga merupakan suatu perbuatan yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW yang tidak terikat oleh waktu dan tempat, seperti infaq. Dan pembahasan sedekah dalam bentuk infaq ini telah diterangkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah (2) ayat 261, 262 dan 271.

Tak hanya menyebutkan lafadz-lafadz sedekah saja, Al-Qur'an juga menyebutkan keutamaan atau hikmah dibalik perbuatan sedekah, yaitu sebagai bentuk membersihkan dan menyucikan diri dari perbuatan buruk terutama sifat kikir, serta sebagai pengingat bahwa masih banyak orang lain yang lebih membutuhkan. Seperti yang terkandung dalam Q.S At-Taubah (9) ayat 103. Maka dari itu, perbuatan amal yang diwujudkan dalam kegiatan GESER (Gerakan Seribu Rupiah) di desa Surodadi ini pastinya sangat bermanfaat bagi diri pribadi maupun orang lain.

Maka dari itu, hal ini dirasa penting bagi penulis untuk meneliti suatu kajian ayat dalam Al-Qur'an yang membahas mengenai sedekah dalam kehidupan masyarakat umum. Masyarakat cenderung memahami makna sedekah sebagai suatu perbuatan yang dianjurkan, jadi tidak mengetahui apakah pelaksanaan sedekah yang dilakukan itu didasarkan atau dilandasi dengan Al-Qur'an ataukah tidak.

Dan dari gerakan amal seperti GESER (Gerakan Seribu Rupiah) yang dimana gerakan ini merupakan perbuatan amal sedekah berupa infaq, gerakan ini oleh masyarakat setempat telah tersistem dengan baik. Tetapi dibalik gerakan tersebut, sebagian masyarakat masih ada yang belum menyadari bahwa sedekah berupa infaq ini ada di dalam Al-Qur'an dan merupakan perbuatan yang sangat dianjurkan. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih mendalam mengenai makna-makna sedekah menurut masyarakat Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Bagaimana masyarakat Surodadi memahami makna GESER (Gerakan Seribu Rupiah), apakah gerakan tersebut berdasarkan dalil al-Qur-an ataukah pemikiran atau usulan dari salah satu masyarakat di Surodadi. Maka dari itu, penulis mengangkat tema ini sebagai suatu kajian penelitian. Untuk mempermudah apa yang penulis uraikan diatas, penulis membuat bagan sebagai berikut:

Bagan Implementasi Ayat-ayat Al-Qur'an:



F. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dan menggunakan metode kualitatif. Artinya, peneliti akan melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat setempat yang akan diteliti.¹⁹

b. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti sendiri akan merujuk pada pendekatan Sosiologi Agama. Dimana pendekatan ini menerapkan prinsip-prinsip sosial keagamaan dalam kehidupan

¹⁹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal: 9

bermasyarakat dalam memaknai ayat Al-Qur'an tentang keutamaan dari sedekah yang terkandung di dalam ayat-ayat Al-Qur'an.²⁰ Dengan pendekatan sosiologis ini, peneliti dapat menganalisis gerakan seribu rupiah di desa Surodadi dengan faktor-faktor yang mendorong terjadinya gerakan tersebut serta keyakinan yang mendasari terjadinya proses gerakan seribu rupiah di desa Surodadi Sayung Demak.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan maksud memperoleh data yang valid dan representatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.²¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai lokasi, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta pemahaman ayat-ayat sedekah di Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak dan pelaksanaan dari kegiatan GESER.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan membaca surat-surat, pengumuman, pernyataan tertulis, kebijakan tertentu dan bahan-

²⁰ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal: 159

²¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar metodologi Penelitian dalam Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal: 137.

bahan tulis lainnya. Metode ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian.²²

c. Metode Interview

Metode interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari narasumber.²³ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

d. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan dianalisis menggunakan teknik analisis model *Spradley*. Analisis model *Spradley* ini tidak terlepas dari keseluruhan model penelitian. Menurutnya, analisis data itu menyatakan dengan teknik pengumpulan data. Adapun keseluruhan proses penelitian terdiri atas: pengamatan deskriptif atau analisis domein, pengamatan terfokus, analisis taksonomi, pengamatan terpilih, analisis komponensial, dan diakhiri dengan analisis tema. Hal itu menunjukkan bahwa penelitian dilakukan secara silih berganti antara pengumpulan data dengan analisis data sampai pada akhirnya keseluruhan masalah penelitian itu terjawab.²⁴

²² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hal: 225.

²³ Suharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal: 132.

²⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal: 302

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, skripsi ini memuat tiga bagian utama yaitu pendahuluan, isi, dan penutup yang akan disusun dalam lima bab. Untuk rincian sistematika penulisan tiap bab adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, bagian Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Pembatasan Masalah, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan sistematika Pembahasan.

Bab kedua berisi Landasan Teori. Pada bab ini membahas mengenai keutamaan sedekah dan GESER. Meliputi pengertian sedekah, penafsiran ayat-ayat sedekah, hukum sedekah, rukun sedekah, macam-macam sedekah, perbedaan sedekah, zakat dan infaq, adab bersedekah. Adab penerima sedekah, tujuan dan manfaat sedekah. Yang kedua mengenai Geser, yaitu mendiskripsikan pengertian geser.

Bab ketiga mendiskripsikan tentang kondisi masyarakat Surodadi, sejarah GESER (Gerakan Seribu Rupiah) dan pemahaman masyarakat Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak terhadap ayat-ayat sedekah, implementasi ayat-ayat sedekah dalam gerakan geser oleh masyarakat Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak dan persepsi masyarakat desa surodadi terhadap geser. Bab keempat berisi tentang analisa penulis tentang pelaksanaan dan pemaknaan Gerakan

Seribu Rupiah (Geser) Di Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak dan analisis implementasi GESER pada ayat-ayat sedekah.

Bab kelima berisi Penutup. Bab ini akan memaparkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran- saran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian dan pengolahan data dari hasil observasi dan wawancara terhadap Gerakan Seribu Rupiah (GESER) yang ada di Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak khususnya di Dusun Gandong RT 06/RW 03, akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat terhadap ayat-ayat sedekah adalah sesuatu yang dikeluarkan oleh seorang muslim, dan sedekah tidak harus banyak. Sedekah merupakan hal yang sunnah tapi wajib dilakukan oleh seorang muslim untuk menghindari diri sendiri dari suatu hal yang buruk dan untuk mendekatkan diri dengan Allah SWT agar mendapat ridho dari-Nya. Bersedekah atau sedekah bisa berarti telah berlaku jujur kepada diri sendiri mengenai kelebihan yang telah di berikan oleh Allah SWT kepada dirinya. Sedekah merupakan ungkapan rasa syukur atas nikmat dari Allah SWT. Sedekah juga mengajarkan kita untuk menghargai apa yang kita miliki dalam hidup.
2. Tentang realita yang terjadi di gerakan GESER dalam pengimplementasiannya terhadap ayat-ayat sedekah. Praktik yang terjadi di dalam gerakan GESER terhadap masyarakat sesuai dengan ayat sedekah yakni sedekah tidak harus banyak. Dalam hal ini uang seribu rupiah yang dikumpulkan, untuk bersama-sama membangun peradaban islam nusantara yang berkemajuan. Gerakan Seribu Rupiah (GESER) merupakan ajakan

kebaikan yang dimulai dari hal kecil dan dalam hal ini uang seribu rupiah yang dikumpulkan, untuk bersama-sama membangun peradaban islam nusantara yang berkemajuan. Terutama dari segi ekonomi yang bermanfaat.

3. Persepsi masyarakat terhadap gerakan GESER, mereka memaknai gerakan ini sebagai sarana berdakwah, pengembangan karakter dan menjalin ukhwah yang baik. masyarakat memaknai gerakan ini sebagai waktu untuk memotivasi para warga agar lebih antusias atau gemar dalam bersedekah. Dalam Gerakan Seribu Rupiah (GESER) ini mengajak masyarakat untuk bersedekah, toleransi dan saling tolong-menolong, memperdulikan antar sesama manusia. Selain akan menjalin yang harmonis dengan sesama, dengan adanya Gerakan Seribu Rupiah (GESER) ini juga bisa menjalin hubungan yang harmonis dengan sang pencipta. Dan yang paling utama adalah sekecil apapun amal perbuatan atau amal ibadah yang dilakukan secara berjama'ah, akan menjadi besar bila dijalankan dengan cakupan yang lebih luas dan terorganisir. Dari Gerakan Seribu Rupiah (GESER) ini ternyata cukup efektif untuk meningkatkan kepedulian sosial yakni sikap gotong royong dan peduli terhadap sesama.

B. Saran

Gerakan-gerakan semacam ini perlu dilestarikan dan dikembangkan di berbagai tempat, karena gerakan ini dipandang cukup efektif untuk menanamkan karakter saling berbagi. Sehingga masyarakat bisa peka terhadap kepedulian sosial di lingkungan sekitar mereka.

Hasil dari penelitian ini tentu masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Objek dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah kegiatan besar, maka dari itu, jika suatu saat ada peneliti yang melakukan penelitian dengan mengangkat tema yang sama, sebagai pertimbangan untuk peneliti di kemudian, untuk bisa meneliti dari sudut pandang yang berbeda, seperti dari masyarakat selaku tuan rumah ataupun memperluas pihak-pihak yang akan menjadi narasumber, sehingga data yang diperoleh akan jauh lebih lengkap, dan dapat menemukan makna baru dari sudut pandang yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Al- Maraghi, Ahmad Musthafa. 1987. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Jilid 11*. Semarang: Toha Putra.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. Tt. *Lubaabun Nuquul Fii Asbabun Nuzuul*. Kairo: Darut-Taqwa.
- Asy-Syaqawy, Amin Abdullah. 2009. "Keutamaan Bersedekah", Islam House.
- Beni. "Sedekah Dalam Perspektif Hadis". Jakarta. Skripsi: Progam Studi Tafsir-Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah.
- El- Hamdy, Ubaidurrahim. 2015. *Sedekah Bikin Kaya dan Berkah*. Jakarta: Kawah Media.
- Habibillah, Muhammad. 2015. "Megabisnis Dengan Allah". Yogyakarta: Saufa.
- Hajar, Ibnu. 1999. *Dasar-Dasar metodologi Penelitian dalam Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Abdul Bin Baharudin Dan Nik Mohd Nabil Bin Ibrahim. 2016. *Zakat Dan Sedekah Kepada Bukan Islam: Keharusan Interaksi Menurut Islam, Kolej Universiti Islam Antarabangsa Selangor (KUIS)*.
- Hanif, M, 2017. *Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Dan Signifikansinya Terhadap Penafsiran Al-Qur'an*. *Maghza*, 2(1)
- Himawan, Candra dan Neti Suriana. 2013. *Sedekah Hidup Berkah rezeki Melimpah*. Yogyakarta: Pustaka Albana.
- Huda, Miftahul. *Konfigurasi Infak Sedekah, Zakat, Dan Wakaf Untuk Kemandirian Umat: Sebuah Model Integratif Membangun Filantropi Islam di Era Indonesia Kontemporer*. Ponorogo: STAIN Ponorogo.
- I, Gusmian. 2015. *Epistemologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer*. Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat.

- Jalil ,Abdullaah. Tt. *Konsep Wang Khairat (Derma/Sedekah) Menurut Perspektif Islam*. USIM.
- Junaedi, Didi. “*Living Qur’an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur’an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)*”. *Journal of Qur’an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2.
- Kusuma, Febila Shinta. Tt. “*Fungsi Komunitas Laskar Sedekah Surabaya Bagi Anggotanya*”. Surabaya. Universitas Airlangga.
- Mahmud, Wajih. 2008. *Sedekah Tanpa Harta*. Klaten: Wafa Press.
- Mahmud, Wajih. 2009. *Dasyatnya Sedekah tanpa Harta*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Maskur, M Syafi’i Maskur. 2011. *Kekuatan Sedekah*. Yogyakarta: Brilliant Books.
- Mauludi, Sahrul. 2012. *9 Keajaiban Zikir & Sedekah*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu’is, Fahrul. 2016. *Dikejar Rezeki dari Sedekah*. Solo: Taqiya Publishing.
- Muhtidin, Muhammad. 2013. “*Keajaiban Sedekah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Muqtaar, Ibrahim Fathi Abdul. 1430. *Ash-Shadaqah Al-Burhanun Man Yastariyal Jannah*. Surakarta: Insan Kamil.
- Muqtadar, Ibrahim Fathi Abdul. 2009. *Rahasia Dibalik Sedekah*. Surakarta: Insan Kamil.
- Najamuddin, Muhammad Natsir.2011. *Strategi Mudah Sedekah Setiap Hari Tanpa Menyobek Kantong*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Qardhawi, Yusuf. 2010. “*Shadaqah Cara Islam Mengentaskan Kemiskinan*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Saadiyah Binti Syekh Bahmid. 2014. “*Sedekah Dalam Pandangan Islam*”, *Jurnal Rausyan Fikr*, Vol. 10, No. 2.
- Sarwono, Jonathan. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Shihab, M. Quraish. 2005. *Tafsir Al-Mishbah Jilid 1*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, Quraish. 2006. *Tafsir Al-Misbah Jilid 5*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, Quraish. 2006. *Tafsir Al-Mishbah Jilid 14*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sudarmoko, Imam. 2016. *“The Living Qur’an: Studi Kasus Tradisi Sema’an Al-Qur’an Sabtu Legi di Masyarakat Sooko Ponorogo”*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin, Sahiron dkk. 2011. *Upaya Integrasi Hermeneutika dalam Kajian Qur’an Dan Hadis (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Uin Sunan Kalijaga.
- Syarbini, Amirullah. 2012. *Ternyata Balasan Sedekah 700 Kali Lipat*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
- Tilaar, H. A. R. 2002. *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulumuddin, Ahmad Ihya. 2017. Skripsi: *Pembiasaan Sedekah Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Siswa Di SMA N 1 Tuntang Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Wawancara bapak Anwar tokoh agama dusun Gandong desa Surodadi Sayung Demak pada tanggal 13 September 2019
- Wawancara Bapak Mabror pencetus gerakan Geser, 13 September 2019
- Wawancara Bapak Supardi, carik desa 13 September 2019
- Wawancara Ibu Siti Isnaeni warga desa Surodadi 13 September 2019
- Wawancara Musyafak, ketua dari gerakan GESER 13 September 2019.
- Wawancara Supardi Carik desa Surodadi kecamatan Sayung kabupaten Demak 13 September 2019
- Yusuf, Muhammad. 2007. *“Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur’an,” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), Metode Penelitian Living Qur’an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- Zein, Drika. 2013. *Membuka Pintu Rezeki Ikhtiar Menggapai Rezeki Halal*. Surabaya: Dafa Publishing.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Naylis Saidaturrohmah
Tempat, tanggal lahir : Demak, 12 November 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Bumirejo RT 02/RW 08, Karangawen, Demak
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	Nama Sekolah	Tahun Sekolah
1. TK	: TK Mulyosari Karangwen Demak	2001 – 2002
2. SD	: SDN Bumirejo 02 Demak	2002 – 2008
3. SMP	: MTS Asy-Syarifah Mranggen Demak	2008 – 2011
4. SMA	: MA Al-Wakhidiyyah Demak	2011 – 2014
5. SARJANA	: UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan	2015 – 2022

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat berdasarkan fakta yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pekalongan, 25 Desember 2022
Yang Menyatakan,

Penulis